



**KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI  
053993 LUBUK KERTANG BRANDAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Pendidikan Islam*

**OLEH :**

**SITI NURIA RAMADHANI**

**NPM: 1710110068 / NIRM: 017.21.1.1.1.1.2146**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**MEDAN**

**2021**



**KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI  
053993 LUBUK KERTANG BRANDAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Islam*

**OLEH :**

**SITI NURIA RAMADHANI**

**NPM: 1710110068 / NIRM: 017.21.1.1.1.2146**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Ir. Tumiran, M.Pd**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.L. MA**

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an Siti Nuria Ramadhani

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama Siti Nuria Ramadhani yang berjudul "Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan


Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.


وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 13 Desember 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

  
(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

  
(Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Tirtur No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ibnuarif@pancabudi.ac.id](mailto:ibnuarif@pancabudi.ac.id) [paq@pancabudi.ac.id](mailto:paq@pancabudi.ac.id) [pancab@pancabudi.ac.id](mailto:pancab@pancabudi.ac.id)

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat" atas nama Siti Nuris Ramadhani dengan NPM 1710110068 telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

13 Desember 2021 M  
08 Jumadil awal 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua Sidang/Penguji I

(Bahtiar Siregar, S.Pd.L, M.Pd)

Penguji II,

(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

Penguji III,

(Dr. Fuji Rahmadi P, SHL, MA)

Penguji IV,

(Nazrial Amiz, S. Ag., S.Pd., MA)

Penguji V,

(Nurhalima Tambunan, S.Sos., MLKom.I)



(Dr. Fuji Rahmadi P, SHL, MA)

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Siti Nuria Ramadhani  
NPM : 1710110068  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam  
Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri  
053993 Lubuk Kertang Brandan Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan

  
  
Siti Nuria Ramadhani

1710110068



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Turniran, M.Pd  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Ir. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA  
 Nama Mahasiswa : SITI NURIA RAMADHANI  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110068  
 Bidang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Kompetensi profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan Minat Belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubat kertang Brandan Barat

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Oktober 2020	Gambarkan judul	[Signature]	
Feb 2021	Berikan gambaran proposal	[Signature]	
Mei 2021	Revisi : Perbaiki halaman, Daftar pustaka	[Signature]	
Juni 2021	ACC proposal	[Signature]	
Agustus 2021	Gambarkan fungsi ke lapangan	[Signature]	
Agst 2021	Perlihatkan kalimat di setiap bab - Lampiran surat-surat.	[Signature]	
Sept 2021	Perbaiki Ri pada Bab IV & Bab V	[Signature]	
Oktr 2021	Acc sidang	[Signature]	

Medan, 21 Desember 2021

Diketahui/Ditetujui oleh :  
Dekan,

Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 Dosen Pembimbing I : Dr. K. Tumican M.Pd  
 Dosen Pembimbing II : Dr. K. Fajri Rahmadi S.H., MA  
 Nama Mahasiswa : SITI NURIA RAMADHANI  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110068  
 Bidang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kerbang Brandan Barat

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
08 Okt 2020	Bimbingan judul, Penambahan kata "Kompetensi" dan menghapus kata "Implementasi" pada judul.	[Signature]	[Redacted]
Juni 2021	Perbaikan penulisan pada bab-bab	[Signature]	
Juni 2021	Penggunaan Huruf kapital dan sistematis penulisan yang benar	[Signature]	
Juni 2021	Acc Seminar Proposal	[Signature]	
09 Okt 2021	- ganti ukuran kertas - sub judul tertata ke kanan - Penambah di bab IV	[Signature]	
08 Okt 2021	- spasi setiap sub bab - Rata kanan daftar pustaka	[Signature]	
08 Okt 2021	Acc sidang meja hijau	[Signature]	

Medan, 21 Desember 2021

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan,

[Signature]  
 Dr. Fajri Rahmadi P., SH., MA



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 863/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: SITI NURIA RAMADHANI  
: 1710110068  
Semester : Akhir  
: AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

nyanya terhitung sejak tanggal 10 November 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 10 November 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01  
: 01  
Efektif : 04 Juni 2015



## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPML UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMLU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13 R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Pheni Muhtarom Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PNB-UMIA-06-02

Revisi

00

Tgl Eff

23 Jan 2019

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 24 Desember 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI NURIA RAMADHANI  
 Tempat/Tgl. Lahir : T.J.PASIR / 29 DESEMBER 1999  
 Nama Orang Tua : IBNU HAJAR  
 N. P. M : 1710110068  
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 No. HP : 082213030066  
 Alamat : Dusun III Tanjung Pasir Pangkalan Siau

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat**. Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka.
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas Jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga : L

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA  
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Hormat saya



SITI NURIA RAMADHANI  
 1710110068

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

# Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 11/10/2024 3:46:31 PM

SITI NURIA RAMADHANI\_1710110068\_PAI.docx | Uploaded from Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

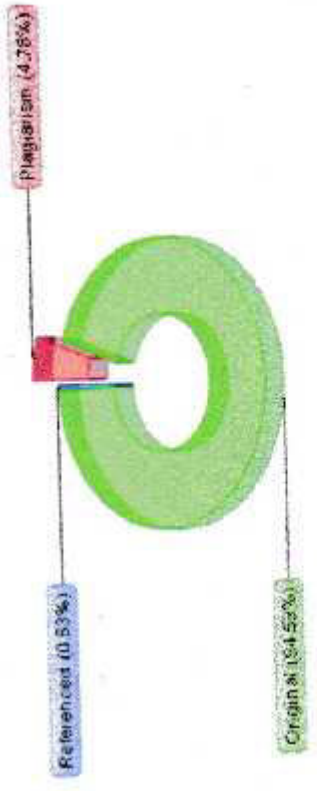
Copy/Paste Plagiarism Rewrite

Check type Internet Check



Plagiarism Report Analysis

Plagiarism chart



Distribution graph





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077  
<http://www.pancabudi.ac.id> email: [ilmufilsufat@pancabudi.ac.id](mailto:ilmufilsufat@pancabudi.ac.id) [paiaud@pancabudi.ac.id](mailto:paiaud@pancabudi.ac.id)

## FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Siti Nuria Ramadhani  
NPM : 1710110068  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).


Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

  
(Dr. Ir. Tumiran, M.Pd)

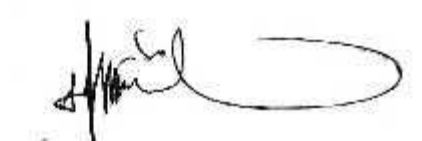
Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

  
(Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

  
(Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan

  
(Dr. Fuji Rahmadi P, S.H.I., MA)



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: SITI NURIA RAMADHANI
Tempat/Tgl. Lahir	: TANJUNG PASIR / 29 Desember 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1710110068
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Guru Agama Islam
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 117 SKS, IPK 3.79
Nomor Hp	: 082213030066
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

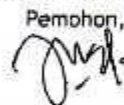
No.	Judul
1.	Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Coret Yang Tidak Perlu

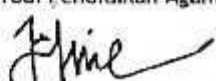
Rektor I,  
  
 ( Cahyo Pramono, S.E., M.M. )

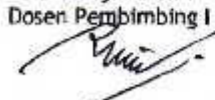
Medan, 25 Januari 2021

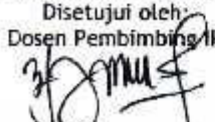
Pemohon,  


( Siti Nuria Ramadhani )

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Manshuruddin, M.A. )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam  
  
 ( Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd )

Tanggal : 25 Januari 2021  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Dr. Ir Tumiran, M.Pd )

Tanggal : 25 Januari 2021  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 ( Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA )

## ABSTRAKSI

### KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 053993 LUBUK KERTANG BRANDAN BARAT

OLEH

SITI NURIA RAMADHANI

NPM: 1710110068 / NIRM: 017.21.1.1.1.I.2146

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini, menggunakan dua sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa kelas 4 sampai kelas 6. Dan data sekunder diperoleh dari data-data yang tertulis seperti hasil belajar dan data guru. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan reduksi data, penyajian data (*Data Display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi profesionalisme yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang cukup baik dalam proses pembelajaran, dilihat dari beberapa penilaian kepala sekolah bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi indikator profesionalisme, hanya ada beberapa kekurangan seperti kurang memahamai perkembangan IPTEK. Hal ini dilihat saat pembelajaran *Luring dan Daring*. Upaya pemerintahan dalam memajukan guru di tingkat Kecamatan khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam bentuk pengawasan dan pemeriksaan berkas-berkas persiapan pembelajaran bertujuan agar selalu meningkatkan kinerja setiap semester. Dan dari segi penilaian siswa menyatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam tidak pernah memberi hukuman yang berat. Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa, berupa, a). lingkungan. b.) sikap guru. c) Media Massa. dan d). cita-cita. Faktor penghambat: a) masa pandemi dan, b) keluarga yang kurang peduli.

***Kata kunci: Kompetensi Profesionalisme Guru, Minat Belajar Siswa***

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI. ....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Konsep Kompetensi Guru .....	8
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	8
2. Kompetensi yang harus dimiliki Guru.....	9
B. Konsep Kompetensi Profesionalisme Guru.....	10
1. Pengertian Kompetensi Profesionalisme Guru.....	10
2. Ciri-ciri Guru Profesional.....	11

3. Indikator Kompetensi Profesionalisme Guru .....	16
C. Konsep Minat Belajar.....	16
1. Pengertian Minat Belajar .....	16
2. Fungsi Minat Belajar .....	17
3. Indikator Minat Belajar .....	18
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	19
D. Penelitian Relevan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber data .....	29
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN. ....</b>	<b>35</b>
1. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah berdirinya SD Negeri 053993 Lubuk Kertang .....	35
2. Visi SD Negeri 053993 Lubuk Kertang .....	35
3. Misi SD Negeri 053993 Lubuk Kertang .....	35
4. Tujuan SD Negeri 053993 Lubuk Kertang .....	36



5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 053993 Lubuk Kertang .....	36
6. Data dan Jabatan Guru Sd Negeri 053993 Lubuk Kertang.....	37
7. Data Siswa SD Negeri 053993 Lubuk Kertang.....	38
8. Struktur Organisasi .....	39
2. Temuan Khusus .....	40
1. Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan minat belajar siswa di Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat .....	40
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat .....	52
a. Faktor Pendukung.....	52
b. Faktor Penghambat.....	58
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, sholawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW serta salam takzim kepada para ulama pewaris Nabi.

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir dan memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam UNPAB maka penulis mengadakan penelitian sederhana yang hasilnya ditulis dalam bentuk skripsi. Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar guna untuk mengetahui hubungan antara minat belajar siswa dengan kompetensi profesionalisme guru pendidikan agama yang ada di sekolah tersebut.

Guru adalah salah satu pondasi bagi anak murid-murid dalam mengembangkan kemampuan belajarnya. Baik dari segi kreatifitasnya, segi kemampuan maupun dari segi pengetahuan. Kemampuan seorang guru dapat dilihat bagaimana saat ia mengajar dengan menggunakan strategi yang digunakan. Dengan adanya strategi inilah yang dapat mempengaruhi anak dalam meningkatkan kemampuannya dalam belajar terkhususnya di bidang Agama.

Kemampuan guru atau yang bisa disebut dengan kompetensi guru dalam mengajar telah diatur dalam UUD No.14 Tahun 2005 tentang kompetensi guru. Ada 4 kompetensi yang disebutkan salah satu dari kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi profesionalisme guru.

Kompetensi setiap pendidik tentunya berbeda-beda. Dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah yang di nanti oleh peserta didik. Saat ini tidak

sedikit pula guru yang belum mencapai kemampuan dalam profesional guru dan hal ini dapat menyebabkan kualitas dari anak didiknya. Jika minat tidak tumbuh pada diri anak didik maka kualitas belajar anak pun menurun.

Guru bukan hanya menjalankan rutinitas mengajar dikelas saja, namun ada tujuan pendidikan yang ingin dicapai secara luas. Maka dari itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam profesional mengajarnya seperti, kemampuan, keterampilan, kualitas dan ilmu pengetahuan yang luas dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak didik meningkatkan semangat belajarnya dan mencapai tujuan dari pendidikan yang sejati.

Dari fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian tentang: **“Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat”**.

Dalam menulis skripsi ini, penulis telah menemukan banyak kendala dan kesulitan baik itu dari penelitian lapangan, maupun dari pengumpulan buku-buku referensi yang cukup. Dengan didorong beberapa bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini selesai dengan baik. Sebagai ungkapan rasa hormat dan penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA., CIQaR., CIQnR selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Tumiran, M.Pd dan bapak Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA., CIQaR., CIQnR selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan

waktunya untuk selalu membimbing dan memberikan arahan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.

3. Bapak Kaprodi, Bahtiar Siregar, M.Pd, Dosen-dosen dan seluruh civitas akademik.
4. Kepala sekolah dan guru-guru di Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang dan para siswa yang membantu dalam menyelesaikan dan mempermudah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, bapak Ibnu Hajar dan Ibu Jariah S, S.Pd.I yang selalu memberikan doa-doa terbaik serta dukungan untuk selalu menjadi kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rafli Tanjung, selaku Pembina Gemar Tahfizh Medan yang telah memberikan wadah untuk menghafal dan telah memfasilitasi tempat tinggal selama 3 tahun berjalan ini.
7. Kedua kakak ku, Febri Irmayani A.Mk dan Isna Muhandianti beserta abangku yang tunggal, M. Arifuddin S.E terima kasih kepada kalian yang selalu memberikan nasihat yang baik untuk adiknya dan memberikan banyak pengalaman hidup.
8. Sahabat-sahabat ku, Sari Wahyuningsih dan Nina Ria Purba terima kasih selalu memberikan banyak pengalaman hidup sejak awal masuk kuliah sampai sekarang, serta teman-teman stambuk 2017, Saripah kesogihen dan teman-teman lain yang sangat membantu dalam penulisan ini serta teman-

teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

9. Santri akhwat Gemar Tahfizh Medan, terutama adikku Annisa Fachraini Siregar, beserta teman stambuk ku Cici Ismalida dan Sri Rahayu Suhartina yang selalu ku repotkan dan menerima keluhan serta memotivasi banyak pelajaran hidup di tiga tahun ini. Dan seluruh ustadzah dan kakak-kakak di Gemar semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengucapkan maaf kepada pembaca dan berharap agar memberikan masukan berupa kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk penulis dan para pembaca khususnya yang akan menjadi guru agar selalu menjadi guru yang profesional pada bidangnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin aamiin Ya Rabbal Alamin

Medan, Maret 2021

Penulis

**Siti Nuria Ramadhani**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kompetensi adalah hal penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi yang berkompetensi.<sup>1</sup>

Kecakapan yang dimiliki guru juga mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Menguasai materi sesuai yang bidangnya dapat melancarkan proses pembelajaran sesuai yang efektif. Proses pembelajaran yang efektif sangat bergantung dengan peran guru, maka dari itu guru sangat berperan dalam memajukan pendidikan yang berkualitas, khususnya didalam pendidikan formal di sekolah. Upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan tanpa didukung oleh kompetensi guru yang berkualitas.<sup>2</sup>

Kompetensi guru adalah keterampilan guru dalam mengelola suasana kelas untuk menunjukkan kualitas dalam proses mengajar dan memberikan hubungan timbal

---

<sup>1</sup> UU No 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10

<sup>2</sup> Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 5

balik terhadap peserta didik agar potensi peserta didik dalam proses belajar berkembang. Untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dibutuhkan nya minat dalam diri siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan. Pentingnya keprofesioanalan yang dimiliki guru juga tertuang didalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 247 sebagai berikut:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ  
الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ  
اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ  
وَاسِعٌ عَلِيمٌ

*Artinya: “Dan nabi mereka berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Allah telah mengangkat Talut menjadi rajamu.” Mereka menjawab, “Bagaimana Talut memperoleh kerajaan atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu daripadanya, dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?” (Nabi menjawab, “Allah telah memilihnya (menjadi raja) kamu dan memberikan kelebihan ilmu dan fisik.” Allah memberikan kerajaan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. (QS. Al- Baqarah 247).*

Dijelaskan bahwa dalam surah ini seorang guru harus mempunyai ilmu yang lebih tinggi daripada seorang siswa dan juga lebih mengetahui apa yang akan disampaikan kepada siswanya karna ilmu tersebut akan disalurkan kepada anak

didiknya. Dan guru harus juga berkompetensi dalam hal pengetahuannya sesuai ilmu yang dimiliki.

Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sangat berpengaruh dalam menimbulkan minat belajar siswa, karena jika dalam proses belajar siswa merasa tertekan maka apa yang guru sampaikan tidak akan dapat dicernanya. Begitu juga sebaliknya, jika siswa merasa senang dalam belajar maka siswa dengan bebas mengembangkan imajinasi dan berkreasi dalam proses belajarnya.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan terhadap sesuatu.<sup>3</sup> Minat merupakan dorongan yang timbul dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan atau suruhan. Minat dalam belajar membuat siswa tertarik dan terus mencari tahu apa sampai mencapai kepuasan. Dengan adanya dorongan yang timbul dari dalam diri membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

Maka dari itu sangat penting bagi seorang guru untuk mampu meningkatkan suasana kelas belajar yang aktif. Serta menumbuhkan perasaan yang positif dari diri siswa kepada gurunya. Serta dibutuhkan juga guru yang berkompeten dalam proses pembelajaran, baik itu perencanaan, penyusunan dan penilaian untuk mencapai keberhasilan dari proses pendidikan.

Hal ini sesuai dengan keadaan sekolah yang terletak didaerah pedalaman kota, namun sekolah ini juga merupakan sekolah yang mempunyai jumlah siswa yang cukup banyak di kecamatan Brandan Barat, yaitu SD Negeri 053993 Lubuk Kertang. Sekolah

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2018, hal. 61



ini mempunyai dua guru yang mengajar pada mata pelajaran Agama Islam. Setiap guru Agama Islam diberikan 3 kelas dalam mengajar, dalam hal ini peneliti hanya mengambil 1 guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar kelas tingkat atas seperti kelas 4,5,dan 6.

Sesuai observasi awal disekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, peneliti melihat guru Agama Islam sangat disukai oleh para siswanya, sehingga disaat mata pelajaran berlangsung hampir semua siswa mendengarkan dengan seksama. Minat mereka dalam belajar Agama Islam sangat dalam sehingga memudahkan sang guru untuk menyampaikan materi yang ada. Sehingga materi yang ingin dicapai tersalurkan kepada siswa.

Perasaan senang para siswa lebih tampak ketika belajar Agama Islam. Mereka sangat bersemangat belajar dan terlihat juga ketika guru Agama Islam meminta mereka membaca salah satu surah yang telah mereka hafalkan.

Hal ini menjadi alasan peneliti untuk lebih ingin mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam tersebut sehingga para siswa minat dalam belajar Agama Islam. Dan dengan hal tersebut menjadikan peneliti tertarik dan mengangkat judul tentang “Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Keprofesionalan guru sangat berpengaruh dengan minat belajar siswa. Baik dari cara menyampaikan materi penilaian maupun gaya mengajar. Oleh karena itu, guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa terdorong untuk selalu antusias dalam belajar. Tidak ada paksaan dan bebas dalam berkreasi. Dalam meningkatkan minat belajar siswa guru harus memahami setiap siswa dan mengenal kepribadiannya.

Yang terjadi di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan barat ialah, seorang guru Agama Islam yang banyak digemari oleh siswa, baik itu sikap nya maupun cara belajarnya. Padahal metode yang digunakan guru ini tidak berbeda dengan guru yang lainnya. Minat belajar mereka dalam mencari ilmu Agama Islam juga kuat menyebabkan mereka sangat suka dengan pelajaran Agama Islam, berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Untuk itu peneliti mengidentifikasi masalah tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Cara guru dalam mengajar yang membuat anak menjadi lebih senang belajar Agama Islam
2. Sikap siswa belajar Agama Islam berbeda dengan sikap mereka dengan pelajaran lain.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan umum yaitu:

1. Bagaimana kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menjadi pembelajaran bagi guru dan calon guru khususnya agar menumbuhkan suasana kelas belajar yang menyenangkan serta meningkatkan minat belajar siswa

- b. Dapat menambah wawasan tentang minat belajar yang dimiliki siswa khususnya siswa SD Negeri 053993 Lubuk kertang.
- c. Dapat menjadi bahan informasi bagi guru dan calon guru dalam meningkatkan kinerja sebagai guru profesional khususnya guru SD Negeri 053993 agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan.
- d. Dapat menjadi referensi untuk penelitian kedepannya khususnya dalam profesionalisme guru dan minat belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, untuk hasil penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi acuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang kompetensi guru dan menjadi guru yang profesional.
- b. Bagi sekolah, agar hasil penelitian ini dapat menjadikan dan melahirkan siswa yang mempunyai tingkat belajar yang tinggi agar mencetak generasi-generasi yang unggul.
- c. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan terhadap siswa untuk terus meningkatkan belajar dengan adanya guru yang profesional.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Kompetensi Guru

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan, kompetensi dan kewenangan. Kompetensi berarti kemampuan yang dimiliki seseorang sesuai bidangnya masing-masing. Setiap pribadi mempunyai kompetensi berbeda-beda.

Mc.Load mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan.<sup>1</sup>

Muhammad Surya mengungkapkan bahwa kompetensi adalah keseluruhan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang dalam kaitan dengan tugas tertentu.<sup>2</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berarti kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai bidang yang dikuasainya dan bertanggung jawab penuh terhadap tugasnya

---

<sup>1</sup> Mc.Load, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Kencana, 2018, Cet. 1, hal. 1

<sup>2</sup> Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004, Cet I, hal. 92

sebagai guru yang ahli dalam bidangnya. Dengan begitu, setiap guru yang berkompeten sangat dibutuhkan didunia pendidikan khususnya dikelas. Siswa akan nyaman jika belajar dengan guru yang disukainya. Tentulah setiap guru berbeda-beda dalam mengajar, mempunyai gaya belajar tersendiri dan kreatifitas untuk membangun kelas belajar yang nyaman.

## 2. Kompetensi yang harus dimiliki Guru

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan PP No. 74 Tahun 2008, Kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Guru yang berkompetensi pedagogik adalah guru yang mempunyai kemampuan dalam mengelola peserta didik. Kompetensi pedagogik menempatkan peserta didik sebagai unsur penting yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu.<sup>3</sup>

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008, hal. 8

<sup>4</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014, hal. 113

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, berwibawa, dewasa, arif, menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia.<sup>5</sup>

Kompetensi sosial sebagai kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>6</sup>

Keempat komponen di atas merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru. Jadi tugas guru bukan hanya mentransfer ilmu ke murid atau mengajar dan membimbing murid, namun lebih dari itu. Sesuai ketentuan yang dibuat oleh pemerintah kompetensi-kompetensi di atas menjadi kunci terciptanya tenaga guru yang berkualitas untuk dunia pendidikan.

Itulah beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

## **B.Konsep Kompetensi Profesionalisme Guru**

### **1. Pengertian Kompetensi Profesionalisme Guru**

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu

---

<sup>5</sup> J.B Situmorang dan Winarno, *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*, Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008, hal.21

<sup>6</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali, 2011, hal.77

jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.<sup>7</sup>

Dalam UU guru dan dosen pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>8</sup>

Dari beberapa paparan di atas membahas tentang profesional guru, dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya keprofesionalan seorang guru untuk membuktikan bahwa dirinya mampu dan layak menjadi guru yang siap membimbing dan mengajarkan siswanya.

Guru merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan, terutama sekolah, seluruh komponen-komponen lain seperti sarana-prasaran, biaya dan lainnya tidak berpengaruh apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi antara guru dengan siswa tidak berkualitas. Disamping itu profesionalisme juga menjadi tolak ukur kemampuan seseorang dalam menjalankan pekerjaannya dilapangan.

Oleh karena itu, seorang guru sebaiknya terus meningkatkan kompetensi dalam mengajar, karena semakin berkembangnya dunia pendidikan maka semakin maju pula pola berpikir siswa dan ini menjadi sebuah tugas yang harus dijadikan acuan agar selalu meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan.

## 2. Ciri-Ciri Guru Profesional

---

<sup>7</sup> Ibid, hal.45

<sup>8</sup> UU Guru dan Dosen pasal 1 ayat 4



Guru bukan hanya seorang yang mengajar dikelas dan member materi kepada seorang siswa. Namun makna guru luas, setiap orang yang memberikan ilmu baru kepada orang lain juga disebut guru. Namun yang kita maksud dalam hal ini adalah guru yang merujuk kepada didikan yang profesional yang tugas nya berada dalam satuan pendidikan.

Djamarah menyatakan guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun diluar sekolah.<sup>9</sup> Dengan memiliki tanggung jawab yang luas, guru juga harus hidup bermasyarakat, karena masyarakat telah mempercayai sepenuhnya kepada guru dalam mendidik anak-anak. Tanggung jawab yang mulia ini menjadikan masyarakat bersudut pandang yang baik sehingga beryakinan bahwa anak-anak mereka mampu di didik oleh guru tersebut. Maka guru yang berprofesionalah yang dibutuhkan di mata masyarakat.

Menurut Roestiyah N.K, dalam Djamarah guru dalam mendidik anak bertugas untuk:

- a. Menyerahkan kebudayaan kepada peserta didik berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman.
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar negara kita Pancasila.

---

<sup>9</sup> Djamarah, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana, 2010, hal.15

- c. Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sebagaimana yang diamanahkan oleh UU.
- d. Sebagai perantara dalam belajar. Artinya, dalam proses belajar guru hanya sebagai perantara, anak harus berusaha sendiri mendapatkan suatu pengertian, sehingga timbul perubahan dalam pengetahuan, tingkah laku, dan sikap.
- e. Guru adalah sebagai pembimbing untuk membawa peserta didik ke arah kedewasaan, pendidik tidak mahakuasa, tidak dapat membentuk anak sekehendaknya.
- f. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.
- g. Guru sebagai penegak disiplin, guru menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan bila guru menjalankannya terlebih dahulu. Guru menjadikan dirinya figure dalam menegakkan disiplin.
- h. Guru sebagai administrator dan manajer.
- i. Pekerjaan guru sebagai profesi.
- j. Guru sebagai perencana kurikulum.
- k. Guru sebagai pemimpin di dalam kelas.
- l. Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak<sup>10</sup>

Pendapat lain menurut Zakiah Daradjat dalam Djamarah tidak sembarangan menjadi seorang guru, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu:

1. Takwa kepada Allah SWT

---

<sup>10</sup> Ibid, hal.38

2. Berilmu
3. Sehat jasmani, dan
4. Berkelakuan baik<sup>11</sup>

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari guru yang profesional adalah guru yang bukan hanya mampu bersosial dengan murid namun juga dengan masyarakat, dengan begitu akan membantu guru untuk lebih menerima saran dari masyarakat dan masyarakat dapat memberikan kepercayaan kepada sekolah. Kemudian guru yang mampu mememanajemenkan pembelajaran dari awal pembelajaran sampai memberikan hasil belajar siswa, mampu bersikap wibawa dan berpengetahuan tinggi.

Selain itu juga bersikap religius, berkeadaan sehat dan mempunyai kepribadian yang baik. Dengan adanya ciri dalam diri seorang guru sebagaimana yang telah dijekaskan maka guru tersebut dapat dikatakan sebagai guru yang profesional.

### 3. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru menjelaskan indikator kompetensi profesional guru terdiri dari :

1. Kemampuan penguasaan materi
  - a. Mampu menguasai substansi pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Ibid, hal. 32-34

Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada didalam kurikulum sekolah dan memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar.

b. Mampu mengorganisasikan materi pembelajaran.

Dalam hal ini berarti guru harus memahami hubungan antar mata pelajaran terkait dan menyampaikan materi pelajaran secara berurutan.

c. Mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa. Dalam hal ini guru harus mampu menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar mengajar dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Pemahaman terhadap perkembangan profesi

a. Mampu mengikuti perkembangan kurikulum

b. Mampu mengikuti IPTEK

c. Mampu mengembangkan bidang studi<sup>12</sup>

Menurut Muhammad Anwar kompetensi profesional guru meliputi penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap sub kompetensi tersebut memiliki indikator esensial seperti, menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi dan menguasai struktur dan metode

---

<sup>12</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008

keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan / materi bidang studi.<sup>13</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator dari kompetensi guru yang profesional yaitu penguasaan materi kurikulum pembelajaran, menyesuaikan materi dengan kebutuhan sehari-hari siswa, dan mengetahui perkembangan pendidikan dan kemajuan IPTEK.

### **C. Konsep Minat Belajar**

#### **1. Pengertian Minat Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, atau keinginan.<sup>14</sup>

Menurut istilah psikologi, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>15</sup>

Minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, sebab minat berkaitan erat dengan perasaan, terutama perasaan senang terhadap sesuatu. Minat yang dapat menunjang belajar misalnya dimuali dari minat kepada bahan ajar atau mata pelajaran dan minat kepada guru yang mengajarnya. Jika siswa sudah minat terhadap

---

<sup>13</sup> Muhammad Anwar, *Guru Profesional*, Depok: Rajawali Pers, 2013, hal .49

<sup>14</sup> KBBI

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, Cet. XII, hal. 136

mata pelajaran atau gurunya atau bahkan keduanya, siswa tersebut akan tampak terdorong untuk terus belajar dan tekun.<sup>16</sup>

Menurut Bimo Walgito, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>17</sup>

Adapun menurut Sardiman dalam Susanto menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada saat belajar.<sup>18</sup>

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat berarti keinginan yang kuat dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk mengerjakan sesuatu mempelajarinya lebih dalam lagi. Dan juga dapat dikatakan minat belajar yaitu keinginan yang timbul dari diri siswa untuk lebih mengetahui lebih lanjut apa yang disampaikan guru kepadanya terhadap beberapa faktor yang mempengaruhinya. Minat juga tidak timbul secara tiba-tiba namun bisa dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan saat belajar.

Dengan adanya minat mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang dipelajarinya. Sehingga dapat dijadikan pondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>M. alisuf Sabri, *Psikologis Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007, cet 3, hal. 84-85

<sup>17</sup> Amayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006, Cet. V, hal. 257

<sup>18</sup> Susanto, *Dalam Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, 2014, hal.10

<sup>19</sup> Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020, hal. 12

## 2. Fungsi Minat Belajar

Dalam proses belajar minat merupakan peranan penting yang akan membantu tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Tanpa minat seorang tidak akan fokus dalam belajar. Perlunya minat diciptakan juga tergantung oleh guru yang mengajar. Guru juga harus mempunyai minat mengajar agar keduanya akan menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Pada setiap minat manusia, minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kejiwaan yang menyertai siswa dalam kelas dan siswa belajar. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari sebuah minat sangat penting dalam mengerjakan sesuatu, yaitu sebagai pendorong bagi seseorang atau siswa untuk mencapai prestasi dan tujuan yang diinginkan, baik itu dalam bekerja maupun dalam belajar. Minat juga menambah rasa kegembiraan dalam menekuni pekerjaan seseorang.

## 3. Indikator Minat Belajar

---

<sup>20</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press, 2021, hal. 11

Pada umumnya minat belajar seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karna minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.<sup>21</sup>

Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, serta memberikan perhatian.<sup>22</sup>

Selain itu Syaiful Amri Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:<sup>23</sup>

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya
2. Partisipasi aktif dalam sesuatu kegiatan yang diminati
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati nya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Dari pendapat para ahli diatas menyatakan bahwa indikator minat belajar dapat dilihat dengan menganalisa seseorang terhadap sesuatu yang diminatinya. Perasaan senang terhadap sesuatu dan kesadaran untuk belajar tanpa disuruh. Ditambah juga

---

<sup>21</sup> Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021, hal. 48

<sup>22</sup> Sinta Kartika, Husni Husni, Saepul Millah. “*Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Volume 7, no.1, 113-126, 2019

<sup>23</sup> Syaiful Amri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rnika Cipta, 2008, hal. 132



dengan pernyataan lebih menyukai sesuatu, berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diminatinya serta memberikan perhatian lebih besar.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat sebagai sebuah dorongan untuk belajar tidaklah tumbuk dengan sendirinya, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi di balik kesenangannya dalam belajar. Faktor-faktor diantaranya ialah:

- a. Minat dapat timbul dari situasi belajar. Minat akan timbul dari suatu yang telah diketahui, dan kita bisa mengetahui sesuatu itu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minatnya.<sup>24</sup>

Situasi belajar dan pengajaran yang menarik harus memperhatikan dan mempertimbangkan minat pribadi siswa. Mereka diberi kesempatan untuk dapat giat sendiri, dan bebas berpartisipasi secara aktif selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mereka diberi kebebasan untuk mencari sendiri, berargumen, dan mencoba untuk memecahkan masalah sendiri, dan guru berperan sebagai pembimbing.

- b. Minat dapat juga dipupuk melalui belajar. Dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk mengenali dan mempelajarinya. Minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif dan respon emosional.

---

<sup>24</sup> Singgih D. Gunarsa, Ny. Y. Singgih Gunarsa, *Psikologi Perawatan*, Jakarta: PT BPK. Gunung Mulia, 2003, Cet 4, Hal. 6-8

- c. Pengalaman juga merupakan faktor penting dalam pembentukan minat. Karena dari pengalaman, dapat diketahui bahwa setiap pekerjaan memerlukan usaha untuk menyelesaikannya. Minat yang timbul berlandaskan kesanggupan dalam bidang tertentu akan mendorong ke usaha yang lebih produktif. Ditambah dengan pengalaman dan pengetahuan, akan mencapai sukses dalam batas-batas kemampuan yang dimiliki. Minat siswa akan bertambah jika ia dapat melihat dan mengalami bahwa dengan bantuan yang dipelajari itu ia akan mencapai tujuan tertentu.
- d. Bahan pelajaran. Bahan pelajaran dapat mempengaruhi minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya apabila dari bahan pelajaran tersebut tidak ada daya tarik baginya, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Pelajaran yang menarik siswa, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan olehnya.<sup>25</sup>
- e. Pelajaran dan sikap guru. Pelajaran akan menjadi menarik bagi siswa, jika mereka dapat melihat dan mengetahui adanya hubungan antar pelajaran dengan kehidupan yang nyata yang ada di sekitarnya. Sikap guru yang diperlihatkan kepada siswa ketika mengajar memegang peranan penting dalam membangkitkan minat dan perhatian siswa. Guru yang tidak disukai murid akan sukar merangsang timbulnya minat dan perhatian siswa.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet 4, 2010, Hal 57

<sup>26</sup> Krut Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: CV Remadja Karya, 1987, hal. 78

- f. Cita-cita, suatu dorongan yang besar pengaruhnya dalam belajar. Cita-cita merupakan pusat dari bermacam-macam kebutuhan, yang biasanya kebutuhan-kebutuhan itu disentralisasikan pada cita-cita itu, sehingga dorongan tersebut mampu memobilisasikan energi psikis untuk belajar.<sup>27</sup>Yang kemudian akan menimbulkan minat belajar yang tinggi. Bagi siswa yang memiliki cita-cita, maka minat belajarnya akan lebih daripada minat siswa yang lain yang tidak mempunyai cita-cita. Ia akan terdorong terus untuk belajar guna mencapai cita-citanya tersebut.
- g. Motivasi, Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut D.P. Tampubolon yang mengatakan minat merupakan perpaduan antara keinginan yang dapat berkembang jika ada motivasi.<sup>28</sup>Seorang siswa akan memperdalam ilmu pengetahuan tentang bahasa Indonesia, tentu akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang bahasa Indonesia, mendiskusikannya, dan sebagainya.
- h. Keluarga, Orang tua adalah orang terdekat dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga sangat besar pengaruhnya dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran.

---

<sup>27</sup>Sumardi suryakarta, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995, Cet 7, hal.254

<sup>28</sup> D.P. Tampubolon, *Mengembangkan Minat Membaca pada Anak*, Bandung: Angkasa 1993, Cet 11, hal. 41

Dari pendapat ahli diatas bahwa faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat belajar siswa diantaranya, minat dapat timbul dari situasi belajar, dipupuk melalui belajar, pengalaman, bahan pelajaran, pelajaran, sikap guru, cita-cita, motivasi dan keluarga.

Namun, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) maupun yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi niat, rajin, motivasi, dan perhatian. Faktor eksternal meliputi keluarga, guru dan fasilitas sekolah, teman sepergaulan, media massa.

#### 1. Faktor Internal

- a. Niat, niat merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang.
- b. Rajin dan kesungguhan dalam belajar seseorang akan memperoleh sesuatu yang dikehendaki dengan cara maksimal dalam menuntut ilmu tentunya dibutuhkan kesungguhan belajar yang matang dan ketekunan yang intensif pada diri orang tersebut.
- c. Motivasi, motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang karena adanya dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan.
- d. Perhatian, minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian, karena perhatian itu merupakan pengarah

tenaga jiwa yang ditujukan kepada suatu obyek yang akan menimbulkan perasaan suka.

- e. Sikap terhadap guru dan pelajaran, sikap positif dan perasaan senang terhadap guru dan pelajaran tertentu akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sebaliknya sikap memandang mata pelajaran terlalu sulit atau mudah akan memperlemah minat belajar siswa.<sup>29</sup>

## 2. Faktor Eksternal

- a. Keluarga, adanya perhatian dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua akan memberikan motivasi yang sangat baik, bagi perkembangan minat anak.
- b. Guru dan fasilitas sekolah, faktor guru merupakan faktor yang penting pada proses belajar mengajar, cara guru menyajikan pelajaran di kelas dan penguasaan materi pelajaran yang tidak membuat siswa malas, akan mempengaruhi minat belajar siswa. Demikian pula sarana dan fasilitas yang kurang mendukung seperti buku pelajaran, ruang kelas, laboratorium yang tidak lengkap dapat mempengaruhi minat siswa begitu juga sebaliknya.
- c. Teman sepergaulan, sesuai dengan masa perkembangan siswa yang senang membuat kelompok dan banyak bergaul dengan kelompok yang diminati, teman pergaulan yang ada di sekelilingnya berpengaruh terhadap minat

---

<sup>29</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2003, hal. 265-268

belajar anak. Sebaliknya bila teman bergaulnya tidak ada yang bersekolah atau malas sekolah maka minat belajar anak akan berkurang atau malas.

- d. Media massa, kemajuan teknologi seperti, VCD, Telepon, HP, Televisi dan media cetak lainnya seperti buku bacaan, majalah, dan surat kabar, semuanya itu dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa menggunakan media tersebut untuk membantu proses belajar mengajar maka akan berkembang, tetapi bila waktu belajarnya dipakai untuk menonton TV atau digunakan untuk yang lain yang tidak semestinya tentunya akan berdampak negatif.

Dapat disimpulkan dari para ahli data bahwa faktor yang mempengaruhi minat terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa, berupa niat, rajin dalam belajar, motivasi, perhatian, dan sikap terhadap guru. Dan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa berupa, keluarga, guru, fasilitas sekolah, teman sepergaulan, dan media massa.

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang kompetensi profesionalisme guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang telah dilakukan beberapa penelitian. Berdasarkan hasil eksplorasi pada beberapa penelitian yang dilakukan dan mempunyai relevansi dengan penelitian ini diantaranya:

1. *Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung* disusun oleh Siti Khusnatul Bariroh mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung jurusan

Pendidikan Agama Islam, Tahun 2019. Skripsi ini membahas dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA N 1 Rejotangan Tulungagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk melihat kompetensi guru PAI tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa. Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang penulis susun yaitu pada persamaan guru PAI dan minat belajar PAI yang menjadi objek penelitian. Dan perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada penjabaran kompetensi yang dimiliki guru PAI lebih banyak sedangkan pada penulis memfokuskan pada kompetensi profesional guru. Dan perbedaan lainnya siswa pada penelitian ini adalah siswa satuan menengah sedangkan penulis meneliti siswa pada satuan dasar (SD).

2. *Hubungan Profesionalisme Guru terhadap Minat belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas XI di MA Al-Hamidiyah Depok, Jawa Barat T.A 2016/2017* oleh Fitria Ulfah mahasiswa UIN Syarif Hidaytullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2017. Skripsi ini membahas tentang bagaimana hubungan profesionalisme guru terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa MA Al-Hamidiyah Depok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk membuktikan adakah hubungan antara profesionalisme guru dengan minat belajar siswa. Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang penulis susun terletak pada objek

yang diteliti yaitu profesionalisme guru dan minat belajar siswa. Dan perbedaan terletak pada mata pelajaran yaitu pada skripsi ini mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penulis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Pada penelitian kualitatif kali ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Tujuan menggunakan metode ini, untuk mengetahui dan membuktikan secara logika dan ilmiah tentang teori-teori yang telah dikemukakan para ahli tentang minat belajar dengan kompetensi yang dimiliki guru khususnya guru PAI pada penelitian ini.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 053993 desa Lubuk Kertang kecamatan Brandan Barat dan tepatnya di Kabupaten Langkat. Waktu penelitian ini akan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R dan D, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 9.

dilakukan selama 3 bulan. Dimulai pada tahun ajaran baru 2021/2022 yaitu pada bulan Juli sampai September.

### **C. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek dan dapat memberikan gambaran tentang suatu kejadian atau persoalan. Sumber datanya harus dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu dan juga bisa memberikan gambaran suatu masalah secara menyeluruh merupakan data yang relevan.<sup>2</sup>

Sumber data meliputi dua jenis: pertama sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>3</sup>Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber data yang pertama.<sup>4</sup> Pada penelitian kali ini menggunakan dua sumber data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama. Pada penelitian kali ini data primer adalah:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Siswa

---

<sup>2</sup> J. Supranto, *Metode Riset*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, hal.17

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005, hal 128

<sup>4</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987, hal. 93-94

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang sudah ditemukan sebelumnya sebagai tambahan informasi. Pada penelitian kali ini data sekunder adalah data-data resmi yang tertulis seperti, jurnal yang relevan, RPP, dan perkembangan-perkembangan terkait sekolah yang diteliti.

### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat yaitu:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke SD Negeri 053993 Lubuk Kertang untuk mendapatkan data-data yang valid tentang objek yang ingin diteliti. Dan data-data lain yang mendukung untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk tanya jawab dengan guru yang bersangkutan. Beberapa pertanyaan seperti upaya untuk menciptakan minat belajar yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Dan wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk membuktikan apakah minat belajar ada pada diri siswa.

Adapun wawancara akan dilakukan kepada:

1. Kepala sekolah
2. Guru Agama Islam 1 orang

Pada kali ini guru Agama yang diteliti hanya diambil satu karena lebih mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama. Dan guru Agama tersebut mengajar pada kelas 4,5 dan 6 SD.

3. Siswa berjumlah 6 orang. Dengan catatan diambil dari masing-masing murid satu orang perwakilan dari kelas 4 A dan B, 5 A dan B, dan 6 A dan B.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, surat dan lainnya.<sup>5</sup> Peneliti melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar pada saat penelitian berlangsung, mencatat dari hasil wawancara, dan sebagian nilai-nilai hasil belajar siswa.

Dokumentasi yang dilakukan berupa catatan, RPP, dan foto. Dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan profil sekolah, proses belajar-mengajar di dalam kelas, pengamatan guru Pendidikan Agama Islam khususnya, siswa-siswa dan kondisi sekolah.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal.476

sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan dan realitas.<sup>6</sup>

Miles Dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data (*Display Data*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>7</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila perlu.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

---

<sup>6</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Graafindo Persada, 1997, hal 66

<sup>7</sup> Endang Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*” Jakarta: Bumi Aksara, 2018, hal 172-174

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bab I, merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II, berisi kajian teoritis yang di dalamnya memuat pengertian kompetensi guru, pengertian kompetensi profesionalisme guru, ciri-ciri guru profesional, indikator

kompetensi profesionalisme guru, konsep minat belajar, pengertian, fungsi indikator dan faktor-faktor minat belajar.

Bab III berisi metodologi penelitian yang di dalamnya memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab IV, berupa hasil penelitian tentang kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

Bab V, berupa kesimpulan dan saran tentang kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan mengemukakan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang yang berkaitan dengan judul “Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat”.

Setelah dilakukannya penelitian pada bulan juli sampai September 2021 di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang. Peneliti akan memaparkan hasil temuan-temuan yang diperoleh dari data-data yang valid mengenai kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang. Berikut beberapa hasil temuanyang akan diangkat pada pembahasan kali ini.

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 053993 Lubuk Kertang**

SD Negeri 053993 Lubuk Kertang telah berdiri sejak 01 Januari 1976 terletak di Jalan Paluh Tabuhan Dusun I Janggus Kec. Berandan Barat Kab. Langkat. Tujuan berdirinya sekolah ini ialah memberikan akses pendidikan kepada anak-anak desa khususnya desa Lubuk Kertang sekolah dengan pendidikan yang bermutu.

##### **2. Visi SD Negeri 053993 Lubuk Kertang**



Memberikan pelayanan terbaik kepada anak didik dengan bekal ilmu pengetahuan, ketrampilan dan akhlak mulia serta di dukung guru yang berkualitas.

3. Misi SD Negeri 053993 Lubuk Kertang

- a. Guru mampu mengajar dan membimbing anak dengan baik
- b. Guru mampu mengembangkan daya pikir anak didik
- c. Guru dapat menjadi contoh yang baik dalam membentuk kepribadian anak didik.
- d. Mewujudkan kerja sama yang baik antara warga sekolah dengan warga masyarakat
- e. Memberdayakan sarana dan prasarana pendidikan secara maksimal
- f. Mengantarkan anak didik ke jenjang yang lebih baik

4. Tujuan SD Negeri 053993 Lubuk Kertang

- a. Meletakkan dasar ilmu pengetahuan
- b. Meletakkan dasar kepribadian yang berakhlak mulia
- c. Memberikan dasar ketrampilan untuk hidup mandiri
- d. Mempersiapkan siswa untuk mampu melanjutkan pendidikan.

5. Sarana dan Prasarana

- a. Ruang kelas yang terdiri dari 7 ruangan
- b. Kantor guru
- c. Perpustakaan
- d. Toilet
- e. Parkiran

f. Lapangan upacara sekaligus lapangan bola kaki

6. Data Dan Jabatan Guru SD Negeri 053993 Lubuk Kertang

Tabel 4.1

Data Guru Beserta Jabatan di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>L/P</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Sumini S.Pd	P	Kepala Sekolah
2.	Suyati S.Pd	P	Guru kelas VI A
3.	Rahimah S.Pd	P	Guru kelas IA
4.	Jariah S, S.Pd.I	P	Guru Agama
5.	Siti Zahara S.Pd	P	Guru kelas II A
6.	Emi Gestiana S.Pd	P	Guru kelas IV A
7.	Nur Hasanah S.Pd	P	Guru kelas VI B
8.	Agusman S.Pd	L	Guru Olahraga
9.	Elfiansyah Tarigan S.Pd	L	Guru kelas II B
10.	Umi Kalsum S.Pd	P	Guru kelas IV B
11.	Dwita Lestari Hutapea S.Pd	P	Guru kelas III A
12.	Dian Saprianti S.Pd	P	Guru Kelas III B
13.	Khairunnisa S.Pd	P	Guru Kelas V B dan B. Inggris
14.	Erianti Saprida S.Pd	P	Guru kelas I B
15.	Mayva Hanum S.Pd	P	Guru kelas V A
16.	Nur Fitri Hasanah	P	Staff Perpustakaan
17.	M. Sofyan Nasution	L	Operator
18.	Erwinsyah Tarigan	L	Penjaga sekolah
19.	Mukhlis	L	Petugas kebersihan

Sumber: Kepala Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang

## 7. Data siswa SD Negeri 053993 Lubuk Kertang

Tabel 4.2  
Data Siswa SD Negeri 053993 Lubuk Kertang

Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	27	21	48
2	32	18	50
3	18	30	48
4	27	26	53
5	24	21	45
6	27	23	50
Jumlah	155	139	294

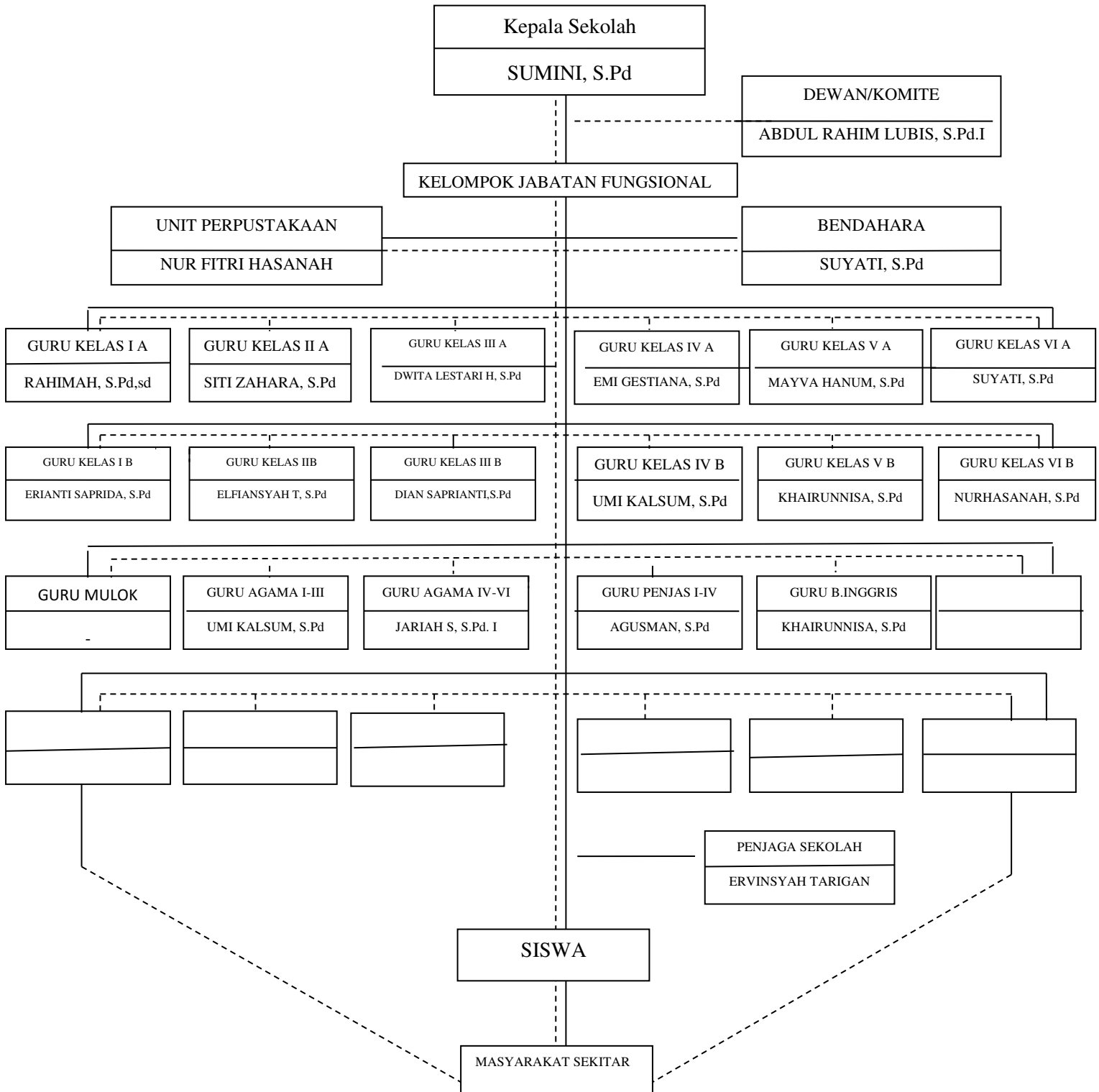
Sumber: Kepala Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang

## 8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat penting dalam sebuah organisasi. Terlebih lagi pada institusi sekolah dasar. Dimana menggambarkan posisi jabatan beserta pekerjaan-pekerjaan apa saja yang harus dipenuhi. Dimana disetiap posisi mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan demi tertatanya sebuah organisasi. Dan struktur ini saling berhubungan terhadap individu-individu yang bersangkutan pada organisasi tersebut.

Berikut ini adalah struktur organisasi pada SD Negeri 053993 Lubuk kertang Brandan Barat yang telah didapat saat melakukan penelitian. Dimulai dari kepala sekolah sampai pihak masyarakat.

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang



*Sumber: Kepala Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang*

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat**

Guru merupakan salah satu perangkat sekolah yang sangat berperan penting dalam memajukan kualitas pendidikan. Dengan adanya guru yang berkualitas maka akan menghasilkan anak didik yang sesuai harapan sekolah dan orang tua. Dengan adanya tenaga pendidik yang berkualitas maka orang tua akan percaya untuk menitipkan anaknya agar diberi ilmu yang belum didapat dirumah. Dan pihak sekolah pun menjadi lebih terpercaya dan selalu berusaha agar menciptakan generasi yang berkualitas.

Guru yang berkompentensi sangat dibutuhkan di dunia pendidikan, terutama saat mengajar di kelas. Kelas menjadi sarana yang paling baik dalam menilai kualitas guru saat mengajar. Sesuai yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya bahwa salah satu indikator dalam kompetensi profesional menurut para ahli yaitu memahami materi yang diajarkan dan beberapa penyesuaian dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah.

Dan untuk mengetahui kompetensi profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengambil data dengan observasi dan beberapa wawancara dengan

kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah, Ibu Sumini S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang mengenai penilaian beliau terhadap profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Dan beliau menjawab:

Menurut saya, guru Agama disini sudah cukup profesional dalam mengajar, untuk RPP khusus guru Agama mereka sudah ditangani langsung oleh pengawas khusus untuk guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Brandan Barat, jadi kalau RPP bukan saya yang mengeceknya. Dan penilaian lain tentang guru Agama juga sering saya perhatikan anak-anak disini terlihat senang belajar Agama. bahkan saat belum masuk pelajaran para anak didik menemui guru agama untuk segera masuk kelas. Dari hal yang seperti itu saya dapat menilai bahwa guru Agama Islam disini sudah cukup menarik para siswa untuk senang dalam belajar tanpa dipaksa.<sup>1</sup>

Dari penjabaran kepala sekolah terhadap penilaian guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang telah benar bahwa guru yang bersangkutan memiliki kompetensi profesional yang baik. Menurut ibu Sumini S.Pd ketika anak-anak mencari guru Agama Islam sebelum jadwal pelajaran masuk membuat kepala sekolah semakin yakin bahwa anak-anak di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang ini sangat senang belajar Agama Islam dan berhasil membuat minat belajar mereka tinggi dalam belajar ilmu Agama Islam.

Dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, saat peneliti mengikuti pembelajaran, sikap dalam mengajar guru Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang juga sudah cukup baik dalam hal menarik perhatian siswa, dilihat saat proses pembelajaran guru Agama Islam selalu memberikan cerita Islam yang membuat anak

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan ibu Sumini S.Pd, kepala Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 09 Agustus 2021, Jam 09:30 WIB.

siswa menjadi lebih tertarik. Dan terlihat juga reaksi yang timbul dari para siswa seperti perasaan senang saat mendengarkan cerita dan mendengarkannya dengan seksama. Dari kondisi seperti itu dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru Agama Islam dalam menarik perhatian siswanya sudah baik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bagian terpenting bagi guru dalam mengajar. Persiapan dalam mengajar tidak bisa dilakukan tanpa adanya sebuah rancangan. Dalam pembahasan mengenai RPP pada guru Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, terkhusus pada guru Pendidikan Agama Islam di Brandan Barat, mempunyai pengawas khusus untuk memeriksa kelengkapan guru dalam persiapan untuk pembelajaran, seperti Silabus, Prota, Prosem dan RPP. Hal ini telah dijelaskan ibu Jariah S, S.Pd.I selaku guru bidang Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang mengenai RPP.

Segala persiapan dan kelengkapan untuk pembelajaran sudah ditangani langsung oleh pengawas kami dari kecamatan khusus untuk guru Pendidikan Agama Islam di setiap sekolah. Biasa itu dilakukan pemeriksaan 6 bulan sekali ketika pergantian semester, yang diperiksa biasanya itu seperti Silabus, Prota, Prosem dan RPP semua di cek berkas-berkasnya dan harus lengkap.<sup>2</sup>

Dari penjelasan ibu Jariah S, S.Pd.I bahwa yang berhubungan dengan kelengkapan dan persiapan pembelajaran sudah diperiksa langsung dari pihak kecamatan untuk memeriksa kelengkapan berkas-berkas para guru Pendidikan Agama Islam khususnya kecamatan Brandan Barat. Dan pemeriksaan ini dilakukan setiap masuk ajaran baru, tepatnya 6 bulan sekali.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru agamaIslam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 09 Agustus 2021. Jam 10.30 WIB

Dengan adanya kegiatan dari pemerintah untuk memeriksa kelengkapan berkas-berkas guna untuk persiapan pembelajaran, membuat guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Brandan Barat untuk selalu meningkatkan penyusunan RPP, bahan pembelajaran serta sistem pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Hal ini merupakan antusias pemerintah dalam memajukan guru-guru agar menjadi pendidik yang berkualitas.

Kinerja yang baik dalam mengajar sangat diharapkan terutama bagi kepala sekolah agar seluruh guru dalam memberikan pelajaran haruslah yang cukup untuk siswa. Dan pada saat wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, ibu Sumini S.Pd menjelaskan tentang kinerja guru yang setiap tahunnya haruslah mengalami peningkatan. Beliau menjelaskan:

Kalau kinerja memang setiap guru itu haruslah berkembang, dan untuk memastikan kinerja baik buruknya guru-guru disini, terkadang saya juga melihat-lihat bagaimana guru mengajar. Dan para-para orang tua siswa juga mengadu kekurangan dan kelebihan kepada saya tentang guru disini. Untuk guru Agama Islam disini sudah cukup baik, bahkan sosialisasi ibu Agama dengan orang tua siswa baik juga, banyak juga masukan-masukan yang disampaikan orang siswa melalui guru Agama Islam. Untuk penyampaian kepada guru-guru saya sampaikan saat rapat bersama guru dan memberikan motivasi dan arahan agar menjadi lebih baik kedepannya.<sup>3</sup>

Dari penjabaran ibu Sumini S.Pd diatas, disimpulkan bahwa peningkatan kinerja haruslah naik setiap tahunnya, dan untuk masukan dan saran baik dari kepala sekolah dan orang tua siswa juga akan disampaikan saat rapat dengan semua guru.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu Sumini S.Pd, kepala Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 09 Agustus 2021, Jam 09:00 WIB.



Pada rapat juga disampaikan saran dan arahan kepada semua guru agar menjadi guru yang lebih profesional kedepannya.

Kompetensi profesionalisme guru Agama Islam salah satunya juga dilihat dari mengikuti perkembangan IPTEK. Hal ini telah dijabarkan pada Bab II di bagian landasan teori, namun pada kondisi yang terjadi pada guru Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang diketahui sedikit kurang mampu dalam menguasai kemajuan teknologi saat ini. Namun menurut kepala sekolah ini disebabkan adanya beberapa faktor.

Hal ini sesuai hasil pengamatan pada masa pandemi saat ini, sekolah memberlakukan pembelajaran *daring* dengan memanfaatkan aplikasi *Whatsapp*. Guru Agama Islam terlihat kewalahan karena susahnya pembelajaran yang dilakukan secara *daring*. Telah dijabarkan oleh kepala sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, Ibu Sumini S.Pd. Wawancara dilakukan saat bersamaan tentang penilaian guru Agama Islam tersebut.

Yang kurang dari ibu Agama disini itu yang saya sangat paham adalah kurangnya memahami perkembangan teknologi, mungkin juga karna faktor usia guru ini sudah tua dan kami memaklumkan nya. Apalagi pada saat pembelajaran daring yang dilakukan waktu pertama kali pandemi. Dan solusi dari permasalahan tersebut kami membuat sistem *Luring* (luar jaringan). Namun walaupun *luring* saya lihat banyak juga siswa yang hadir. Selain kurang nya pemahaman tentang teknologi, guru Agama Islam juga kurang dalam pelaksanaan gotong royong. Terlihat jarang ikut andil dalam kegiatan tersebut”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan ibu Sumini S.Pd, kepala Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 09 Agustus 2021, Jam 09:15 WIB

Selain kekurangan dalam memahami teknologi, dan diduga juga karena faktor usia, dan ini telah dimaklumkan oleh kepala sekolah. Guru Agama Islam juga jarang terlihat ikut serta ketika pelaksanaan kegiatan gotong royong bersama. Hanya itu saja yang dijabarkan saat wawancara dengan kepala sekolah mengenai kekurangan guru Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang.

Telah diketahui juga, pada saat masa pandemi lalu, sekolah menggunakan sistem *Luring* (Luar Jaringan). *Luring* dilakukan di rumah-rumah murid atau dirumah guru nya langsung. Sistem ini berjalan baik menurut kepala sekolah, walaupun begitu siswa juga banyak yang hadir. Hal ini telah disampaikan oleh ibu Agama Islam, ibu Jariah S, S.Pd.I ketika menceritakan kondisi pembelajaran saat *Daring* dan *Luring*.

Jujur, saya memang kurang paham dengan teknologi sekarang, dan saya juga susah untuk menjelaskan pelajaran melalui aplikasi. Saat *daring*, kami menggunakan aplikasi *whatsapp*, disitu saya hanya mengabsen dan memberi catatan agar mereka sedikit paham dan sambil membaca materi saat itu, dan Alhamdulillah nya, dibolehkan *Luring* jadi saya menjelaskan pelajaran yang telah saya beri di *whatsapp* tinggal saya jelaskan pada waktu *luring* itu.<sup>5</sup>

Dari penjelasan guru Agama Islam diatas, beliau kurang paham dengan teknologi terutama saat pembelajaran melalui aplikasi, yaitu aplikasi *Whatsapp*. Dan ituhanya sekedar memantau kehadiran siswa dan memberikan materi. Pada saat pandemi ini membuat guru terhambat untuk menjelaskan pelajaran, namun dengan adanya sistem *Luring* membantu guru untuk menyampaikan dengan lebih jelas lagi materi yang telah disampaikan melalui *Whatsapp*.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru agamaIslam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 09 Agustus 2021. Jam 10.40 WIB

Bagi seorang guru yang profesional, pemahaman dan persiapan materi sebelum proses pembelajaran sangat berpengaruh untuk menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan. Guru yang profesional juga harus memahami materi yang diajarkan kepada murid. Untuk mengetahui pemahaman materi yang telah dikuasai guru Agama Islam, peneliti mewawancarai langsung guru Agama Islam, yaitu ibu Jariah S, S.Pd.I. Beliau mengatakan.

Persiapan yang saya siapkan sudah tertuang di RPP dan untuk pembelajaran yang akan diajarkan sudah saya siapkan sebelum masuk kelas dan terkadang saya telah membacanya pada minggu lalu untuk dilanjutkan di minggu selanjutnya. Dan bahan ajar yang saya gunakan menggunakan buku paket K-13 yang telah disediakan oleh pihak sekolah. dan setiap materi yang akan diajarkan biasanya ada materi yang harus diingat dengan menggunakan nyanyian dengan nada asli dari judul lagu dan lirik diganti dengan materi, pada materi itu saya sudah mempersiapkan dari minggu lalu, dan kadang lirik itu saya hafal.<sup>6</sup>

Dari penjelasan ibu Jariah S, S.Pd.I diatas, bahwa materi-materi yang akan di beliau telah mempersiapkan materi ajar sebelum masuk kelas sudah disiapkan sebelum-sebelum nya, dan untuk beberapa materi yang isinya bersifat menyanyi, telah dipersiapkan secara matang pada minggu sebelumnya. Hal ini bertujuan agar siswa mudah mengingat materi dengan menyanyikan sesuai nada dan mengganti liriknya dengan isi materi.

Terkait hal ini, beliau juga menambahkan beberapa penjelasan mengenai materi-materi yang akan diajarkan kepada siswa:

Saya sudah menjadi guru Pendidikan Agama Islam sejak 2014 lalu, dan buku yang digunakan juga buku K-13 sampai sekarang dan ada beberapa buku

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru Agama Islam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 09 Agustus 2021. Jam 11.10 WIB

revisi K-13 yang dipakai untuk mengajar. Jadi materi-materi untuk setiap kelas sudah hampir hafal saya, dengan mengajar selama 7 tahun ini sudah terbiasa dengan materi-materi yang ada. Hanya saja cara menjelaskan saya dan dalam pemberian tugas sedikit dibedakan tiap tahunnya. Yang pastinya mengalami peningkatan.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, Jariah S, S.Pd.I telah cukup lama mengajar dibidang Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang. Hal ini membuat Jariah S, S.Pd.I menjadi terbiasa menghadapi materi-materi yang sudah ada. Buku yang disediakan sekolah juga hampir sama setiap tahunnya. Menggunakan buku paket K-13 dengan beberapa buku revisinya. Setiap kelas akan sama pembahasannya yang membedakan adalah cara penyampaiannya lebih akurat lagi dan pemberian tugas lebih baik lagi dari sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa Jariah S, S.Pd.I sudah sangat memahami materi yang akan diajarkan kepada murid sesuai indikator profesionalisme guru.

Pada saat pembelajaran peneliti juga memperhatikan bagaimana sikap guru Agama Islam dan metode yang dilakukan kepada siswa. Saat pembelajaran mulai tidak lupa guru memimpin doa bersama dan mengulang pembelajaran yang lalu, dengan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pelajaran lalu. Ini dilakukan agar memudahkan ingatan para siswa pada materi lalu dan juga untuk siswa lain agar sering membaca pelajaran yang telah dilalui.

Pada saat materi hafalan guru memudahkan siswa dengan membaca bersama-sama agar tajwid dan hurufnya tidak salah. Dan memberikan waktu untuk menghafal.

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru Agama Islam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 09 Agustus 2021. Jam 11.20 WIB

Biasanya sang guru memberikan hafalan diakhir pelajaran dan memberikan keringanan kepada siswa yang telah hafal untuk pulang sekolah atau keluar kelas terlebih dahulu. Hal ini memacu siswa yang belum hafal untuk segera menyiapkan hafalannya. Dan murid terlihat semangat dalam menghafal dikarenakan dorongan dari siswa yang sudah selesai.

Salah satu indikator minat belajar dapat dilihat dari senangnya siswa menjalankan proses belajar. Hal ini terlihat jelas saat pembelajaran dimulai anak-anak siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang ini sangat bersemangat. Dan saat melakukan wawancara bersama siswa tentang keminatan mereka belajar Agama Islam cukup meningkat. Ketika mewancarai tentang keminatan mereka dengan pembelajaran Agama Islam salah satu siswa kelas VI A yang bernama Bella Syafitri menjabarkannya.

Kami suka sekali belajar Agama Islam ini, kalau dibandingkan sama pelajaran lain, kami lebih milih belajar Agama Islam, karna pelajaran Agama Islam ini tidak banyak mikirnya kak, sering nyanyi-nyanyi yang buat kami tidak mengantuk kalau belajar. Terus pelajarannya pun tentang yang baik-baik, terkadang dapat ilmu baru semangat kami praktek dirumah karna dapat pahala kak kata buk Agama.<sup>8</sup>

Kesenangan mereka dapat dilihat dari penjelasan mereka tentang pelajaran Agama Islam. mereka menganggap bahwa pembelajaran Agama Islam tidak banyak mikir seperti pembelajaran lainnya. Dan mereka sangat senang belajar agama karna setiap materi baru dicontohkan langsung oleh guru Agama Islam dan diterapkan di kehidupan sehari-hari mereka. Tidak lepas dari itu, menyanyi juga menjadi

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ana Nayla, Siswi SD Negeri 053993 Lubuk Kertang kelas VI A, 30 Agustus 2021, pukul 10.20 WIB

kegemaran mereka dalam mengingat materi hal inilah yang membuat suasana kelas menjadi hidup.

Keprofesionalan guru juga dilihat dari respon siswa terhadap guru dalam memberikan tugas. Respon yang baik dari siswa menunjukkan bahwa mereka senang dan nyaman dalam belajar. Respon baik dari siswa juga dapat disebutkan sebagai perasaan positif yang timbul saat belajar. Perasaan positif tersebut akan membantu guru dalam mengajar dan memudahkan dalam menyampaikan materi.

Begitu juga hal yang terjadi di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang pada proses pembelajaran yang sering terjadi didalam kelas. Para murid selalu senang ketika mereka belajar Agama Islam. Tugas-tugas yang diberikan diterima baik dari siswa. Hal ini dijelaskan oleh ibu Jariah S. S.Pd.I selaku guru Agama Islam. Beliau menjelaskan bahwa:

Respon para siswa cukup baik ketika saya beri tugas, namun satu dua siswa pasti ada yang minta keringanan dengan saya, kadang pun saya diamkan saja dan saya suruh tulis saja semampunya. Tapi terkadang yang minta keringanan tu siap juga tugas PR nya walupun saya tidak tau itu hasil kerja sendiri atau bukan, yang penting bagi saya dia selesai.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas bahwa respon siswa terhadap tugas yang diberikan ada sebagian siswa menerima tanpa membantah. Walaupun terkadang sedikit dari para siswa meminta keringanan agar tidak terlalu berat tugas rumahnya, tapi saat pengumpulan tugas mereka tetap selesai semuanya. Dan dapat disimpulkan bahwa respon dari siswa hampir semua antusias dalam mengerjakannya.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru Agama Islam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 09 Agustus 2021. Jam 11.20 WIB

Kepribadian guru juga menjadi nilai tambah bagi siswa untuk meningkatkan minat belajar mereka. Guru yang disenangi murid kemungkinan besar karna sikap dan perlakuan guru kepada muridnya baik. Hal ini dijabarkan pada saat wawancara dengan salah satu siswa kelas 5A dan B mereka menjelaskan tentang penilaian mereka terhadap ibu Agama Islam.

Ibu Agama jarang marah kak, kalau pun marah sebentar saja, itupun karna orang ini bandal, tidak mau nulis. Kalau dihukum pun kami jarang kali, karna tugas bu Agama Islam tidak susah-susah, paling kalau tidak selesai PR disuruh bersih-bersih WC, ngafal surah, itupun surah nya sudah pernah kami hafal sebelumnya.<sup>10</sup>

Dilihat dari cara mereka menjelaskan, dapat disimpulkan mereka tidak begitu berat menjalankan hukuman jika diberi hukuman oleh guru Agama Islam. Bahkan hukuman terasa tidak begitu berat bagi mereka. Hukuman pun bersifat bermanfaat yaitu berupa hafalan Al-Quran. Walaupun para murid sudah hafal ini membuat mereka sering mengingat hafalan yang telah dihafal. Hal ini membuat para siswa begitu senang dengan guru Agama Islam. Hal ini juga dijelaskan oleh siswi bernama Shinta Sari mengatakan bahwa:

Ibu Agama selalu enak hukuman nya kak, saya kemarin kena hukuman gara-gara tidak mengerjakan PR dan ibu agama hanya menyuruh saya hafal surah At-Tin beserta artinya. Menurut saya itu hukuman yang paling enak. Tidak susah dan surah itu sudah saya hafal sebelumnya<sup>11</sup>

Peneliti juga melakukan pengamatan guru Agama Islam dikelas saat pembelajaran berlangsung, dapat dinilai bahwa guru Agama Islam di SD Negeri

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bella Syafitri, Siswi SD Negeri 053993 Lubuk Kertang kelas VI B, 30 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB

<sup>11</sup> Wawancara dengan Shinta Sari, Siswi SD Negeri Lubuk Kertang Kelas IV A, 02 September 2021, pukul 10.15 WIB

053993 Lubuk Kertang menyampaikan materi secara perlahan, selalu memberikan hikmah-hikmah dari pekerjaan yang baik, dan mengajarkan kepada siswa sesuai yang mereka alami di kehidupan sehari-hari.

Dimanapun kita berada, ditempat manapun kita, tidak semua orang berhati sama dan berperilaku baik yang kita inginkan. Begitu juga di sekolah, tidak semua siswa mempunyai budi pekerti yang baik seperti yang kita inginkan. Sebagai guru yang profesional haruslah pandai dalam menangani hal ini untuk tidak berpengaruh kepada murid yang lain.

Setiap guru mempunyai cara masing-masing dalam mendidik anak didiknya untuk menjadi manusia yang lebih baik. Tentulah semua orang tua berharap anaknya menjadi baik dan selalu patuh terhadap gurunya. Dalam kasus ini, saat mewawancarai guru Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, beliau menjelaskan sikapnya terhadap siswa yang kurang dalam belajar dan hanya membuat keributan.

Alhamdulillah, kalau murid-murid disini semua nurut. kalau ribut saya tanya apa masalahnya, saya tanya aja kadang kenapa? Belum sarapan? Saya ajak bicara saja gitu. Terus jawabannya tidak ada bu, enggak apa-apa bu. Setelah itu sudah gitu. Kalau sudah ditegur gitu ya sudah diam lagi mereka. Kalau siswa yang bolos tu hampir tidak ada. Yang penting kalau belajar Agama Islam bagus sudah gitu. Kalau pelajaran lain bukan tanggung jawab saya lagi, yang penting sudah saya ajarkan budi pekerti yang baik kepada mereka. In sya Allah semua nurut. Paling ada kalau murid yang disuruh mencatat dia negosiasi agar satu baris saja nulisnya, kadang minta PR, saya tidak mempermasalahkannya itu. Murid yang lain mereka juga paham dan tidak komplain dan mereka semua paham kalau temannya memang malas begitu.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru Agama Islam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 31 Agustus 2021. Jam 10.00 WIB



Dari penjelasan guru Agama Islam diatas, menunjukkan bahwa sikap nya menghadapi anak yang rebut, malas hanya dengan menegur dan mendengarkan keluhan mereka jika ada. Dan sangat jarang didapati siswa yang bolos. Hampir semua datang setiap pelajaran Agama Islam. Dan untuk diluar jadwal pelajaran Agama Islam, guru Agama Islam tidak mengambil tindakan. Dan itu adalah amanah setiap masing-masing guru bagaimana menangani siswa yang seperti itu. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa anak siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang sangat suka belajar Agama Islam walaupun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan sangat sedikit dari mereka yang tidak mengikuti pembelajaran bidang studi Agama Islam dan budi pekerti.

Dari penjabaran beberapa hasil wawancara dan pengamatan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah cukup profesional dalam mengajar dan meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 dilihat dari persiapan mengajar dan beberapa metode dan strategi guru tersebut.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat.**

### **a. Faktor pendukung**

Dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, tentulah ada beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar tersebut. Beberapa faktor pendukung dapat dilihat dari faktor internal yang timbul dari diri sendiri dan faktor eksternal yang timbul dari lingkungan, sarana yang disediakan sekolah dan termasuk juga keluarga.

Lingkungan menjadi alasan terbentuknya watak dan sifat seseorang. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak begitu juga sebaliknya. Pada hal ini lingkungan termasuk faktor eksternal dari faktor pendukung minat belajar. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang yaitu ibu Sumini S.Pd beliau menjawab bahwa:

Anak-anak di SD ini sering sekali saya ikutkan untuk perlombaan-perlombaan yang diadakan di desa, dan mereka sangat bersemangat sekali khususnya perlombaan seperti MTQ yang dimulai dari tingkat desa. Hal ini juga di koordinasikan oleh ibu JariahS, S.Pd.I selaku guru Agama Islam disini, jadi saya tinggal mengizinkan saja. untuk orang-orangnya itu sudah dipilih guru Agama Islam mereka.<sup>13</sup>

Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut, bahwa lingkungan di Desa Lubuk Kertang sangat sering melibatkan siswa-siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan seperti, di acara-acara hari besar Islam, MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran) tingkat desa dan ajang perlombaan didesa lain. Lingkungan yang religius ini menyebabkan para siswa sekitar termotivasi untuk menghafal. Sekolah bekerja sama dengan pihak desa agar mengirimkan anak-anak siswa mereka untuk mengikuti perlombaan ini. Dan anak-anak juga senang ketika mereka dipilih untuk ikut lomba.

Dengan adanya ajang perlombaan religius seperti ini, hal ini membuat anak-anak khususnya siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang menjadi semakin bersemangat untuk terus menghafal Al-quran. Dan menjadi faktor pendukung bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk terus memotivasi siswa agar mereka senang dalam belajar Agama Islam. Tentunya, tidak semua hafalan yang siswa miliki

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu Sumini S.Pd, kepala Sekolah SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 28 Agustus 2021, Jam 09:00 WIB

didapat langsung dari pelajaran Agama Islam, namun ini hanya menjadi pendorong siswa dalam giat menghafal ketika diberi tugas hafalan. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Jariah S, S.Pdselaku guru Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, beliau menjelaskan bahwa

Saya mengajarkan anak-anak disini dalam menghafal hanya sesuai yang ada dibuku, hafalan-hafaln surah mereka juga tidak murni dari ajaran saya, mereka juga mempunyai guru tahfizh khusus untuk menghafal. namun dengan adanya ajang perlombaan yang dilibatkan oleh siswa kami, ini memsudahkan saya memberikan hafalan surah-surah yang telah tertera dibuku paket. Mereka sangat senang apabila saya memberikan tugas hafalan. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang mampu menghafal cepat. Tetapi saya tetap memberikan metode mengahafal dengan membaca berulang-ulang agar memudahkan mereka menghafal dan juga menempatkan tajwid dengan benar.<sup>14</sup>

Dari penjelasan ibu Jariah S, S.Pd.I tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ikut sertaan dari siswa SD Negeri 053993 Lubuk Kertang dalam ajang perlombaan hafizh Quran di Desa, berpengaruh kepada anak-anak dalam minat belajar Agama Islam mereka khususnya dalam menghafal. Namun sang guru juga tetap mengarahkan mereka untuk menghafal cepat dengan metode mengulang-ulang agar mempermsudah menghafal dan tepat untuk menempatkan hukum tajwidnya. Dengan adanya guru khusus mereka dalam menghafal dijam luar pelajaran, ini membantu guru Agama Islam untuk melanjutkan dan mempermudah menghafal surah-surah yang ada di materi pelajaran.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru agamaIslam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 31 Agustus 2021. Jam 10.15 WIB

Diwaktu yang sama peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VI A bernama Sultan Wijaya, untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang minat mereka dalam menghafal.

Kalau sudah belajar Agama Islam saya suka diberi hafalan, karna juga sudah di ajarkan sama guru tahfizh kami. Kalau ada perlombaan kami sering dibawa sama ibu Agama Islam dengan guru tahfizh kami juga diikuti untuk latihan-latihan sebelum acara MTQ di desa ini. Banyak juga kawan kawan kami dari SD lain yang ikut MTQ. Hafalan yang sudah dihafal sama guru tahfizh kami terkadang masuk juga di pelajaran, jadi itu buat kami tidak susah lagi menghafal ulang. Cukup dilancari saja.<sup>15</sup>

Dari penjelasan siswa tersebut, semakin kuat bahwa minat mereka dalam menghafal juga terdorong dari lingkungan yang religius, yang sering melibatkan anak siswa untuk ikut lomba, baik perlombaan tingkat desa maupun sampai kabupaten. Maksud lingkungan disini merupakan faktor eksternal yang membuat minat belajar dari diri siswa yang mendukung mereka untuk meningkatkan minat belajarnya.

Untuk faktor internal yang timbul dari diri siswa langsung dapat dilihat dari giat mereka belajar. Pada saat wawancara diketahui bahwa diantara 8 orang siswa yang terpilih untuk diwawancarai, mereka juga giat dalam belajar karena cita-cita yang kuat dari lingkungan yang religius. Ada dari mereka yang ingin bercita-cita menjadi Hafizh Quran. Diantara jawaban mereka ketika ditanya perihal cita-cita dan alasan nya, mereka menjawab

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Sultan Wijaya siswa SD Negeri 053993 Lubuk Kertang kelas IV B, 02 september 2021, pukul 10.00 WIB

Saya ingin jadi hafizhah kak, terus nanti ngajar ngaji, saya sering kak lihat di TV acara hafizh quran itu ketika bulan Ramadhan, enak-enak suaranya, terus dapat hadiah lagi, ingin sekali seperti itu kak<sup>16</sup>

Salah satu murid kelas 4 bernama M. Tegar menanbahkan bahwa

Saya ingin jadi polisi kak, tapi polisi yang hafizh quran, kata buk Agama Islam kalau mau jadi apapun harus bisa bahagiain orang tua, saya juga pengen jadi hafizh quran tapi pengen juga jadi polisi kak.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara yang didapat dari beberapa siswa, menunjukkan bahwa cita-cita mereka tetap dalam bidang Agama Islam. Mereka juga terinspirasi dari program TV ramadhan yaitu Hafizh Quran. Pada bab sebelumnya, salah satu faktor pendukung dalam minat belajar adalah media massa. Media massa pada hasil penelitian ini berupa program Tv Ramadhan sangat berpengaruh bagi mereka yang sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Quran. Dan juga cita-cita mereka sangat mulia dan ini juga memudahkan dalam minat belajar Agama Islam.

Dapat disimpulkan juga bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal diantaranya:

1. Lingkungan; hal ini dikarenakan bahwa lingkungan di desa Lubuk Kertang masih termasuk lingkungan yang religius. Sangat mengatisipasi anak-anak di desa tersebut untul selalu mengikuti MTQ yang diselenggarakan. Dan juga

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Intan Salsabila siswi SD Negeri 053993 Lubuk Kertang kelas V B, 30 Agustus 2021, pukul 10.20 WIB

<sup>17</sup> Wawancara dengan M. Tegar siswa SD Negeri 053993 Lubuk Kertang kelas V A, 02 September 2021, pukul 10.20 WIB

dibantu dengan tersedianya guru Tahfizh khusus untuk mengajarkan Al-Quran kepada para anak-anak di Desa Lubuk Kertang.

2. Sikap guru; dikarenakan sikap pembawaan guru dalam mengajar membuat mereka menyukai sang guru. Dilihat dari beberapa wawancara yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa guru Agama Islam memberikan hukuman yang tidak begitu berat bagi mereka dan hukuman yang bermanfaat bagi mereka seperti menghafal ayat Al-Quran
3. Media massa, program Tv hafizh quran pada bulan Ramadhan membuat mereka terdorong untuk selalu menghafal dan membahagiakan kedua orang tuanya.
4. Cita-cita; yaitu cita-cita yang ada dalam diri siswa merupakan minat yang tumbuh dalam diri mereka sendiri yang menjadikan mereka bersemangat dalam belajar Agama Islam. Dan cita-cita yang masih berada dalam lingkungan Agama. Kemauan dari diri sendiri merupakan faktor internal dari timbulnya minat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung siswa dalam meningkatkan minat belajar mereka dengan adanya faktor lingkungan yang meliputi lingkungan yang mendukung, guru yang membuat mereka semangat, kegiatan luar sekolah yang mendukung mereka untuk lebih bersemangat belajar Agama Islam. media massa berupa program Tv Ramadhan untuk menjadi calon Hafizh quran dan cita-cita yang terdorong dari kemauan diri sendiri.

## b. Faktor Penghambat

Dalam meningkatkan minat belajar siswa, selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang sifatnya menghalangi guru atau kepala sekolah untuk meningkatkan minat. Saat wawancara tidak banyak yang menjadi faktor penghambat bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri 053993 Lubuk Kertang. Berikut faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa:

1. Masa pandemi Covid-19; diketahui bersama bahwa masa pandemi Covid-19 saat ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran di setiap sekolah, terutama pada sekolah yang menggunakan sistem *online*. Hal ini juga dirasakan guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang Brandan Barat sulitnya menggerakkan seluruh siswanya agar selalu mengikuti pembelajaran.

Ditegaskan ibu Jariah S, S.Pd.I pada saat wawancara sebagai berikut:

Ketika *luring* maupun *daring* kemarin, memang tidak dapat saya tangani semua murid, ditambah lagi pembelajaran *luring* dibatasi waktunya oleh pihak sekolah. itu membuat anak-anak menambah PR nya dan waktu menjelaskan materi pun hanya sedikit. Kalau tatap muka, menurut saya tidak ada penghambat bagi siswa untuk belajar agama. bahkan mereka ingin menambah waktu pelajaran.<sup>18</sup>

Menurut ibu JariahS, S.Pd.I pada masa *luring* adalah masa tersulit baginya untuk memperhatikan siswa-siswanya. Dan pembelajaran tidak efektif baginya karena

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru agama Islam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 31 Agustus 2021. Jam 10.30 WIB

waktu yang terbatas. Dan menurut beliau faktor penghambat minat bagi anak-anak siswa hanya pada masa pandemi Covid 19.

2. Keluarga; Keluarga juga menjadi faktor dalam meningkatkan minat belajar anak. Dukungan dari lingkungan rumah juga berpengaruh. Beberapa siswa di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Siswa yang berasal dari keluarga yang utuh atau mendapat perhatian lebih terlihat beda dibanding dengan siswa yang jarang mendapat perhatian keluarga. Hal ini dijelaskan oleh ibu JariahS, S.Pd.I, guru Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang.

Karna sudah bertahun-tahun ngajar disekolah ini saya pun masing-masing kenal dengan orang tua mereka, dan latar belakang keluarga mereka pun sudah hampir paham. Ada emang modelan orang tua yang cuek dengan sekolah anaknya, dan anaknya pun juga jadi tidak peduli sama belajarnya. Jadinya memang keluarga yang kurang peduli sama anak berakibat dengan kemauan belajar anak. Namun ada juga anak yang semangat dari dalam dirinya tanpa dukungan yang penuh, namun hanya satu dua yang seperti itu<sup>19</sup>

Dari penjelasan ibu Jariah S, S.Pd.I bahwa terdapat perbedaan anak yang mendapatkan perhatian penuh dan orang tua yang antusias dengan anaknya untuk mendukung belajarnya. Perhatian keluarga juga sangat membantu kemajuan dan perkembangan anak dalam belajar. Anak yang tumbuh ditengah keluarga yang berpendidikan juga berpengaruh bagi anak untuk meningkatkan minat belajar mereka

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan ibu Jariah S, S.Pd.I, Guru agama Islam SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, 10 Agustus 2021. Jam 09.00 WIB



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil, wawancara, dokumentasi dan temuan-temuan saat observasi lapangan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kompetensi profesionalisme yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 053993 Lubuk Kertang memang benar telah meningkatkan minat belajar siswa terutama pada siswa kelas 4 sampai kelas 6. Dilihat dari beberapa hasil pengamatan dan wawancara dari para siswa bahwa mereka sangat senang belajar Agama Islam daripada pelajaran lainnya. Menurut para siswa bahwa belajar Agama Islam tidak terlalu menguras pikiran dan sikap guru terhadap mereka dalam member hukuman tidak terlalu berat bagi mereka. Hukuman biasa diberi berupa membersihkan WC dan menghafal ayat Al-quran. Bahkan mereka juga menyukai kepribadian sang guru. Dan persiapan-persiapan yang dilakukan guru sebelum masuk kelas juga setiap semester dilakukannya pemeriksaan RPP. Hal ini membuat guru Agama Islam terus belajar menjadi guru yang profesional. Namun ada kendala seperti kurangnya paham tentang IPTEK yang mengakibatkan pada pembelajaran *Daring* saat pandemi. Hal ini masih bisa diatasi dengan dilaksanakannya sistem *Luring*. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk selalu memeriksa guru Pendidikan Agama Islam

Se-Kecamatan Brandan Barat menjadikan faktor mempengaruhinya profesionalisme guru.

2. Ada empat faktor pendukung yang membantu guru Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar pada siswa SD Negeri 053993 Lubuk Kertang, yaitu diantaranya faktor Eksternal dan faktor Internal. Faktor Eksternal seperti; (a)lingkungan yang mendukung untuk belajar Agama Islam, (b)sikap guru dalam memberikan hukuman, (c)Media massa seperti program TV Ramadhan yaitu acara hafizh Quran dan faktor Internal seperti (d)cita-cita yang timbul dari kemauan diri sendiri. Dan Ada dua faktor penghambat yang dialami dari guru Agama Islam sehingga sedikit sulit untuk meningkatkan minat belajar anak yaitu karena pada masa pandemi covid-19 dengan melakukannya sistem pembelajaran *Daring* dan *Luring*. Faktor lain juga timbul dari dukungan keluarga yang kurang peduli dalam memperhatikan anak nya dalam belajar.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dan data di lapangan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti kepada berbagai pihak yang terkait, antara lain:

1. Untuk kepala sekolah, hendaknya selalu memberikan arahan kepada seluruh guru agar selalu antusias kepada siswanya dalam belajar. Dan meningkatkan kerja sama dari luar agar anak selalu aktif dalam mengembangkan potensinya.
2. Untuk seluruh guru agar dapat memperhatikan daan memahami cara belajar anak agar mereka senang dalam belajarnya, sehingga tidak merasa tertekan saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

3. Untuk siswa agar selalu mengembangkan potensinya agar menjadi siswa yang berprestasi baik dibidang Agama maupun umum.
4. Untuk mahasiswa calon-calon guru agar mengetahui bagaimana cara dan strategi yang harus dilakukan dalam kelas agar suasana kelas menjadi senang dan mempersiapkan segala bahan ajar sebelum masuk kelas agar menjadi guru yang profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Amayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. V. Jakarta: Kalam Mulia. 2006.
- Anwar, Muhammad. *Guru Profesional*. Depok: Rajawali Pers. 2013
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2005
- Djamarah. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Kencana, Jakarta: Kencana. 2010.
- Djamarah, Syaiful Amri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta. 2008.
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Gunarsa, Singgih D dan Ny. Y. Singgih Gunarsa. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: Airlangga University Press. 2003.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali. 2011
- Load, Mc. *Menjadi Guru Profesional*. Cet. 1. Jakarta: Kencana. 2018.
- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqsabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).
- Mulyasa, Enco. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologis Pendidikan*. Cet. 3. Jakarta: Pedomon Ilmu Jaya. 2007

- Sholeh, Abdul Rahman dan Muhib abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Kencana. Jakarta: Kencana. 2003.
- Singer, Krut. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: Pedoman Ilmu Jaya. 1987
- Situmorang, J.B dan Winarno. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang. 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Graafindo Persada. 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung: Alfabeta. 2017
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sukardi. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2018
- Suprihatiningkrum, Jamil. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014
- Surya, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Cet I, Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004.
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 1987.
- Suryakarta, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Cet 7, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995
- Supranto, J. *Metode Riset*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: PT. Rineka Cipta. 2021.
- Syahputra, Edi. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Haura Publishing, Sukabumi: Haura Publishing. 2020
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Cet. XII, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Tampubolon, D.P. *Mengembangkan Minat Membaca pada Anak*. Bandung: Angkasa. 1993.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2006

Uno, Winda Anggraini. *Pengembangan Teknologi IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing. 2021

Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.

### **Jurnal**

Sinta Kartika, Husni Husni, Saepul Millah. *Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 2019. Vol. 7, No. 1. diakses 15 Maret 2021.